**DAFTAR PUSTAKA**

Achroni, keen. (2012). *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat*. Yogyakarta:

 Javalitera.. Hal. 185

Andrew, G. C., dan Domonkos, A. N. (1983). *Disease of The Skin : For Practi-*

*tions and Student.* Philadelpia: W. B. Saunders Company.

Andriyani dan Vina Budi. (2011). *Identifikasi Asam Retionat Dalam Krim Pemu-*

*tih Wajah Secara Kromatografi Lapis Tipis.* Universitas Sumatera Utara. Medan

Anief, M. (1995). *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek.* Yogyakarta: Gadjah

Mada University Press. Hal. 68

Armin, F., Zulharmita dan Firda, D. R. (2013). *Identifikasi dan Penetapan Kadar*

*Merkuri (Hg) Dalam Krim Pemutih Kosmetika Herbal Menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA).* Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi. Fakultas Farmasi Universitas Andala. Padang. 18 (1).

Azhara dan Khasanah. (2011). *Waspada Bahaya Kosmetik.* Yogyakarta: Flash-

books.

Berardesca, E., Ardigo, M., Berardesca., M, and N. C. (2008). *Melasma: Current*

*and Future Treatments, Expert Rev. Dermatol, 3(2),* 187-193

BPOM RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.* Tahun

2010.

BPOM RI. (2011). *Peraturan Kepala badan Pengawas Obat dan Makanan Re-*

*publik Indonesia nomor 17 tahun 2011 Tentang prubahan Atas Peraturan Kepala BPOM Nomor HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemaran Mikroba dan Logam Berat Dalam Kosmetik.*

BPOM RI. (2012). *Kosmetik.* Jakarta: BPOM RI

BPOM RI. (2016). *Frequently asked Question, Iklan Kosmetika.* Jakarta: BPOM

RI

Citra, M. D. (2007). *Hati-Hati Pakai Pemutih.*  Diakses 08 November 2020.

<http://cybermed.cbn.net.id/cbprt/healthnews.//>

Couteau, C., Coiffard, L. 2016. *Overview of Skin Whitening Agents : Drugs and*

*Cosmetic Products.* Cosmetics, 3.

Ditjen POM. (2014). *Farmakope Indonesia.* Edisi kelima. Jakarta: Departemen

Kesehatan RI.

Erasiska., Bali, S dan Hanifah, T.A. (2015). *Analisis Kandungan Logam Timbal,*

*Kadmium dan Merkuri Dalam Produk Krim Pemutih Wajah.* Volume 2 (1). Jurnal Online Mahasiswa FMIPA Universitas Riau. Pekanbaru.

Harahap, M. (2000). *Ilmu Penyakit Kulit.* Jakarta: Hipokrates. Hal. 25

Kusantati, H., Prihatin, P.T., dan Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit.*

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 59.

Mulyawan., Dewi., Suriana dan Neti. (2013). *A-z Tentang Kosmetik.* Jakarta: PT.

Elex Media Komputindo. Hal.38-115.

Olumide, Y.M., A.O. Akinkugbe, D. Altraide, T. Mohammed, N. Ahamefule, S.

Ayanlowo, C., & Onyekonwu, and N. E.(2008). *Complications of Chronic Use of Skin Lightening Cosmetics.* International journal of Dermatology, 47. Hal. 344-353

Palar, H. (2004). *Pencemaran dan Toksikologi Logfam Berat.* Jakarta: Rineka

Cipta. Hal.94

Parengkuan, K., Fatimawali, F., dan Citraningtyas, G. (2013). *Analisis Kandung-*

*an Merkuri Pada Krim Pemutih yang Beredar di Kota Manado.*Jurnal Ilmiah Farmasi. Pharmacon. Vol.2. no. 01. Program Studi farmasi FMIPA UNSTRAT. Manado.

Peraturan BPOM RI nomor HK.03.1.23.12.11.10689 Tahun 2011. *Tentang ben-*

*tuk dan Jenis Sediaan Kosmetika Tertentu Yang Dapat Diproduksi Oleh Industri Kosmetika Yang Memiliki Izin Produksi Golongan B.*

Prabawati, A. d., Walifatima., Yudistira, A. (2012). *Analisis Zat Hidroquinon*

*Pada Krim Pemutih Wajah Yang Beredar di Kota Manado.* Jurnal ilmiah Farmasi. Pharmacon. 1 (1). Program Studi Farmasi FMIPA UNSTRAT. Manado

Ralph, G. H. (1982). *Harry’s Cosmetology.* New York: Chemical Publishing

Company Inv.

Reszko, A. E., Berson, D., and M. P. L. (2009). *Cosmeceuticals: Practical A*

*pplications.* Dermatologic Clinic, 27. Hal. 401-416

Rina, M. dan Sunarko. (2007). *Analisis Unsur-Unsur Toksik Dalam Sampel Krim*

*Pemutih Wajah dengan Metode Analisis Aktivasi Neutron.* Jurnal Penelitian Pusat Teknologi Badan Industri Nuklir (PTBIN): BATAN. Tangerang

Rorong, J.A. (2002). *Bahan Pengawet Pada Makanan.* Sains.FMIPA Universitas

Sam Ratulangi. Manado.

Sembel, T. D. (2015). *Toksikologi Lingkungan.* Andi. Yogyakarta.

Syamsuni, A. H. (2012). *Ilmu Resep.*  Jakarta: Penerbit buku Kedokteran. EGC.

Hal 31

Tranggono, R.I., dan Latifah, F. (2014). Buku Pegangan Dasar Kosmetologi. Edisi

2. Jakarta: Jakarta sagung Seto. Hal. 85

US FDA, Code of Federal Regulatoins. Food and Drug Administration Depar-

tement of Health and Human Service. (2011). Part 700-General. Subpart B-Requirements For Specific Cosmetic Products. 700.13 Use of Mercury Compounds in Cosmetics Including Use as Skin Bleaching Agents in Cosmetic preparations also Reganded as Drugs.

US FDA.(2012). Is It a Cosmetics, a Drug, or Both ? (or Is It Soap?). FDA. New

Hampshire Avenue.

Wang, Li and zhang, Hong. (2015). *Mercury Content in Marketed Cosmetics :*

*Abalytucal Survey in Shijiazhuang, China.* Cutaneous and Ocular Toxilogy.

Wasiaatmadja, S. M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik.* Jakarta: Universitas

Indonesia-Press. Hal 45-69

Widana dan Yuningrat. (2007). *Bahan Pewarna Berbahaya Pada Sediaan*

*Kosmetik.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 79

Wijaya, Fransisca. (2013). *Analisis Kadar Merkuri (Hg) Dalam Sediaan Hand*

*Body Lotion Whitening Pagi Merek X, Malam Merek X, dan Bleaching Merek X Yang Tidak Tertdaftar Pada BPOM.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.2 No.2. CALYPTRA. Surabaya

Wulandari dan Diana, ViviEulis. (2018). *Uji Kandungan Merkuri (Hg) Pada Kos-*

*metik Krim Pemutih Wajah Yang Dipasarkan Di Pasar Petisah Kota Medan*. Jurnal Dunia Farmasi. Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum, Institut kesehatan Helvetia. Vol.3, No.1.Medan